

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini yang berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu ;

Peran perguruan pencak silat selat “Walet Hitam” dalam membangun nasionalisme anggota dapat diwujudkan menjadi beberapa tahapan. Diantaranya masa tabah yang secara tidak langsung menjembatani anggota untuk memiliki karakter nasionalisme, gotong royong, agama. toleransi antar umat beragama. , masa sumpah yang mengharuskan anggota untuk selalu mengedepankan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan individu dan kelompok, dan uji mental yang secara tidak langsung setiap anggota di uji tanggung jawabnya untuk melaksanakan perintah yang dibebankan terhadap dirinya.

Pada hakikatnya, setiap perguruan akan selalu memiliki tantangannya masing masing. Baik dari segi penetapan kurikulum pelatihan, pelatih, serta para anggota. Satu hal yang sering terjadi yaitu ketidakdisiplinan anggota dalam mengikuti pelatihan. Upaya berupa pembinaan dilakukan oleh pelatih dalam wujud pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan, selain itu pelatih memiliki wewenang membekali anggota dengan berbagai nilai moral yang positif dan patut dicontoh, salah satunya yakni disiplin dan menghargai waktu.

B. Saran

1. Bagi Perguruan

Perguruan perlu membangun kepribadian dan moralitas yang baik, terutama dengan menilai kinerja pelatih, menunjukkan sikap kepemimpinan, dan membangun kepribadian nasionalis anggotanya. Dengan begitu, anggota diharapkan menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungan dan negara.

2. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Penelitian ini hendaknya digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa STKIP PGRI Sumenep untuk membentuk karakter nasionalisme di lingkungan kampus, bermasyarakat, dan bernegara.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam melakukan sebuah penelitian. tentunya penelitian yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini namun memiliki perbedaan dari segi objek maupun lokasi penelitian.